

Laporan Tahunan 2013



Our Journey Continues

Daftar Isi



1

KILAS KINERJA 2013



4

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



12

PROFIL PERUSAHAAN



26

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



39

TATA KELOLA PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN

KILAS KINERJA 2013

- 2 Ikhtisar Keuangan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- 4 Laporan Dewan Komisaris
- 8 Laporan Direksi

PROFIL PERUSAHAAN

- 12 Identitas Perusahaan
- 12 Sekilas PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
- 14 Bidang Usaha
- 15 Jejak Langkah
- 16 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
- 16 Filosofi Logo
- 17 Profil Dewan Komisaris
- 19 Profil Direksi
- 21 Sumber Daya Manusia
- 23 Komposisi Pemegang Saham
- 23 Kronologis Pencatatan Saham
- 24 Anak Perusahaan & Perusahaan Berelasi
- 24 Penghargaan dan Sertifikasi
- 24 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 26 Tinjauan Umum
- 26 Pengembangan Strategis dan Transformasi Perseroan
- 28 Analisa Atas Kinerja Keuangan Perseroan
- 29 Komponen Substansial
- 30 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 30 Struktur Modal dan Kebijakan
- 30 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
- 31 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha atau Pendapatan Bersih
- 31 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

- 31 Perbandingan Antara Target dengan Realisasi
- 31 Prospek Usaha
- 32 Target 2014
- 32 Aspek Pemasaran
- 33 Komitmen Terhadap Pelanggan
- 33 Kebijakan Dividen
- 33 Informasi Material Perseroan
- 33 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
- 34 Wilayah Kerja dan Peta Operasional

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 39 Struktur GCG Perseroan
- 40 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
- 41 Dewan Komisaris
- 42 Direksi
- 43 Komite Audit
- 46 Sekertaris Perseroan
- 47 Audit Internal
- 47 Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang
- 48 Manajemen Risiko
- 48 Tanggung jawab Sosial Perusahaan
- 49 Permasalahan Hukum
- 50 Akses Informasi
- 50 Kode Etik Perseroan
- 50 Whistleblowing System

LAPORAN KEUANGAN

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN

Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan menjadi Rp60,22 miliar atau meningkat 7,38% dari tahun sebelumnya sebesar Rp56,08 miliar.



KILAS KINERJA 2013



Laba usaha Perseroan meningkat sebesar 15% menjadi Rp15,75 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,69 miliar

Ikhtisar Keuangan

NERACA & LABA RUGI

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2013	2012	2011
Kas dan Setara Kas	25.412	29.680	65.534
Piutang Usaha	11.217	8.785	9.477
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.877	9.447	9.174
Persediaan	495	457	487
Total Aset Lancar	39.997	51.390	86.595
Total Aset Tidak Lancar	115.626	95.929	53.934
Total Aset	155.623	147.319	140.529
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.683	7.687	7.467
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.362	13.986	17.238
Total Liabilitas	19.044	21.673	24.705
Total Ekuitas	136.579	125.646	115.824
Modal Kerja Bersih	31.314	43.703	79.128
Pendapatan	60.219	56.080	50.748
Laba Usaha	15.747	13.693	12.779
Laba Sebelum Beban Pajak	15.684	14.033	14.403
Laba Bersih	12.069	11.034	11.770
Total Saham yang Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000
Laba Bersih per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	16	15	16

RASIO KEUANGAN

Uraian	2013	2012	2011
Rentabilitas Usaha	26,15%	24,42%	25,18%
Rentabilitas Aset	7,75%	7,49%	8,38%
Rentabilitas Ekuitas	8,84%	8,78%	10,16%
Rasio Lancar	4,61x	6,69x	11,60x
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,14x	0,17x	0,21x
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,12x	0,15x	0,18x

HARGA SAHAM PER KUARTAL

2013	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
Tertinggi (Rp)	280	215	198	198
Terendah (Rp)	180	165	151	130
Akhir (Rp)	215	180	192	180
Volume (Saham)	13.149.500	1.640.000	414.000	245.000
2012	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
Tertinggi (Rp)	314	275	215	245
Terendah (Rp)	210	185	180	185
Akhir (Rp)	210	200	190	190
Volume (Saham)	7.388.000	7.707.000	316.500	20.856.500

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



Laporan Dewan Komisaris



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

Dapat dikatakan tahun 2013 ini merupakan masa dimana Perseroan meneruskan hal-hal baik yang telah dicapai Perseroan di tahun-tahun sebelumnya untuk memantapkan langkah menuju tahun-tahun yang lebih gemilang dengan penuh tekad dan kerja keras tentu dapat terealisasi.

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Sepanjang tahun 2013, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam hal ini kami telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan/atau jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Secara lebih mendetail, pelaksanaan program kerja dimaksud beserta realisasinya tahun 2013 dapat dilihat pada bagian laporan tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Kami memandang tantangan-tantangan yang dialami Perseroan sepanjang 2013 merupakan cambuk agar Perseroan lebih lagi berinovasi dan bersedia keluar dari zona aman dan bersiap menaklukkan tantangan dalam dunia bisnis. Untuk itu, Perseroan telah berupaya keras menciptakan inovasi-inovasi dalam usaha kearsipan yang Perseroan usung dan terus memberikan yang terbaik. Hasilnya, 3 tahun perjalanan usaha menjadi perusahaan publik, Perseroan telah mampu menunjukkan ketahanannya bahkan terus menunjukkan peningkatan baik dalam segi kualitas pelayanan secara komprehensif maupun dalam segi pengembangan sumber daya manusia. Perseroan menyadari, seluruh komponen pendukung telah berjalan bersinergi dan saling menopang satu dengan yang lain. Oleh karenanya, kami terus mendorong agar keseluruhan elemen dan kepentingan dapat terjamin serta berjalan beriringan.

Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih serta apresiasi kepada seluruh Direksi yang telah bekerja keras dalam mengimplementasikan seluruh program dan kegiatan Perseroan. Memang tidaklah mudah mempertahankan sebuah usaha ditengah persaingan yang tinggi serta tekanan kondisi ketidakstabilan ekonomi yang terjadi, namun Perseroan melalui kerjasama seluruh Direksi telah mampu secara total mengelola operasional dengan baik serta membuat kebijakan manajemen Perseroan yang terbukti mampu bertahan. Hasilnya, kami melihat Direksi telah bekerja secara maksimal untuk memajukan Perseroan dan menjaga agar kinerja Perseroan dapat berjalan dengan ketahanan yang stabil, bahkan dapat terus berekspansi yang ditandai dengan pembelian tanah di Klaten, Jawa Tengah serta pembelian gudang di Pekanbaru, Riau.

Kami berupaya mendorong Perseroan untuk terus berkembang dan membuat terobosan demi terobosan sehingga Perseroan dapat mencapai potensinya yang maksimal. Untuk itu, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan sesuai dengan kewenangan kami serta memberi berbagai rekomendasi kepada Direksi. Melalui pengawasan yang dilakukan, kami menggarisbawahi beberapa hal yang memerlukan penekanan maupun penyesuaian yaitu ekspansi Perseroan dan pengembangan pelayanan kepada pelanggan maupun pengelolaan Perseroan yang lebih dinamis dan semakin baik, hasilnya kerjasama yang baik dapat tercipta dan berbagai persoalan yang ditemui di lapangan dapat dengan baik diselesaikan oleh Direksi.

Laporan Dewan Komisaris

Kami optimis bahwa Perseroan dapat terus mempertahankan eksistensinya sebagai Perusahaan kearsipan terkemuka di Indonesia selain fokus kami dalam membangun satu sistem kearsipan yang handal dan modern, serta mampu memberikan konsultasi berbagai pihak dalam masalah manajemen kearsipan yang dialami. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk memiliki sistem kearsipan yang modern namun praktis, kami semakin optimis melangkah menuju tahun-tahun yang lebih gemilang di masa mendatang.

Fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan dengan ketat dimonitor melalui penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan. Salah satunya pengawasan adalah melalui Komite Audit yang dengan ketat mengawasi kinerja keuangan dan menghindari terjadinya penyelewengan. Komite Audit bekerja sama dengan Internal Auditor mengawasi realisasi program dan pertanggungjawaban seluruh elemen, disamping mendiskusikan masalah-masalah yang muncul sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Tahun 2013 ini merupakan masa dimana Perseroan meneruskan hal-hal baik yang telah dicapai Perseroan di tahun-tahun sebelumnya untuk memantapkan langkah menuju tahun-tahun yang lebih gemilang.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan terimakasih kepada seluruh *stakeholder*, Direksi Perseroan atas kinerja terbaik yang dipersembahkan kepada Perseroan selama tahun berjalan serta seluruh mitra dan karyawan Perseroan.

Bekasi, Maret 2014



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

Deewan Komisaris



HARIJONO SUWARNO | Presiden Komisaris

DR. ISNANDAR RACHMAT ALI, SE, MM | Komisaris Independen

KETUT BUDI WIJAYA | Komisaris

Laporan Direksi

SYLVIA LESTARIWATI F.K
Presiden Direktur



Sepanjang tahun 2013, Perseroan mencatatkan berbagai perkembangan termasuk ekspansi wilayah operasional. Hal ini ditandai dengan pembelian tanah untuk daerah operasional yang baru di wilayah Klaten, Jawa Tengah serta pembelian gudang baru di Pekanbaru, Riau.

Para Pemegang Saham Dan Mitra Perseroan yang Terhormat

Meskipun kondisi perekonomian tanah air sepanjang tahun 2013 masih belum stabil akibat dampak krisis global dunia serta ketidakstabilan ekonomi domestik, namun kita patut mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa khususnya bagi perjalanan Perseroan sendiri melalui berbagai tantangan bisnis yang menerpa sepanjang tahun. Tahun 2013 bukanlah tahun yang mudah, namun keadaan tersebut mampu mendorong Perseroan menyiapkan diri dan berjuang menemukan celah bagi munculnya inovasi-inovasi baru yang sekaligus mampu meningkatkan keunggulan PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.

Kita juga patut bersyukur untuk ekonomi makro Indonesia yang mampu menunjukkan kekokohnya bertahan ditengah terpaan gejolak ekonomi. Hal ini pun cukup memberikan pengaruh baik kepada usaha Perseroan dan menimbulkan iklim bisnis yang menjanjikan. Perseroan dalam perjalanannya menunjukkan ketahanan dan kualitasnya sebagai salah satu emiten yang mencatatkan namanya di bursa saham. Catatan cukup gemilang bahkan ditorehkan Perseroan selama tahun 2013 yaitu dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan yang mencapai ekspektasi. Perseroan mencatatkan kemajuan yang cukup menjanjikan pada tahun pelaporan. Bahkan setiap tahunnya, Perseroan mencatatkan peningkatan angka pendapatan usaha. Sedang tahun 2013, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp60,22 miliar atau meningkat sebesar 7,38% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp56,08 miliar. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp12,07 miliar yang juga tumbuh sekitar 9,38%. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras dan kebijakan-kebijakan ekonomi yang telah ditinjau secara matang serta diterapkan dengan penuh ketelitian. Sebagai pemangku tanggung jawab penuh atas keberlangsungan pelaksanaan kebijakan dan mengarahkan Perseroan dapat mencapai visi misinya, Direksi memiliki pekerjaan rumah yang tidak mudah. Namun dengan tekad dan sinergi bersama semua elemen, kami mampu menunjukkan komitmen untuk menyuguhkan bisnis kearsipan yang terdepan serta terus mengokohkan keberadaan kami sebagai Perseroan yang memiliki prospek usaha yang menjanjikan dimasa depan.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan mencatatkan berbagai perkembangan termasuk ekspansi wilayah operasional. Hal ini ditandai dengan pembelian tanah untuk daerah operasional yang baru di wilayah Klaten, Jawa Tengah serta pembelian gudang baru di Pekanbaru, Riau. Sedangkan ekspansi usaha yang sudah dilakukan beberapa tahun sebelumnya tetap diteruskan dan diarahkan menuju pelayanan yang lebih baik dan prima kepada pelanggan. Menjadi elemen Perseroan pemangku tanggung jawab untuk menjaga roda usaha Perseroan agar dapat tetap berada dalam level yang sehat merupakan tanggung jawab yang tidak mudah namun suatu hak istimewa bagi kami. Kami akan berjuang untuk memelihara kepercayaan dari seluruh *stakeholders* maupun pelanggan setia Perseroan. Kami tetap optimis dimasa mendatang bisnis Perseroan akan dapat terus tumbuh di tanah air.



Chrysologus R. N. Sinulingga | Direktur

Hanny Untar | Direktur

Sylvia Lestariwati F.K | Presiden Direktur


Jip Ivan Sutanto | Direktur

Tumbuhnya industri-industri baru di tanah air berbanding lurus dengan kebutuhan akan sistem pengarsipan yang modern dan profesional. Oleh karena itu, kami yakin Perseroan tetap mampu bersaing dan memperoleh tempat dihati para pelanggan setia kami serta calon pelanggan kedepan. Kami pun berkomitmen akan meningkatkan kualitas dan profesionalitas baik dalam produk maupun dalam kinerja. Dalam penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah dan akan terus meningkatkan implementasi praktik GCG yang baik. Saat ini, semua prinsip-prinsip GCG sudah diterapkan dan semua komponen telah menjalankan fungsinya dengan baik. Baik komite audit, kode etik, *whistle blowing* sistem, rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Direksi telah berjalan dengan baik. Kami juga akan terus memelihara aset paling berharga yang Perseroan miliki yaitu sumber daya manusia. Kami menyadari kualitas SDM menjadi salah satu prioritas kami, karena karyawan bagi kami adalah mitra yang bersama mengembangkan Perseroan mencapai potensinya yang paling maksimal. Oleh karenanya,

kami terus berupaya menjaga budaya kerja yang sehat dan nyaman bagi seluruh karyawan serta menjamin kedepannya karyawan dapat memperoleh peningkatan karir sesuai dengan prestasi kerja serta loyalitas mereka.

Akhirnya, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah memangku tugas dengan baik, dengan mengarahkan serta memberikan masukan kepada kami dengan komprehensif dan mendalam. Apresiasi juga kami dedikasikan kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, serta seluruh mitra atas kerjasama yang telah dibangun dengan baik sejauh ini. Serta tidak lupa kami berterimakasih setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras luar biasa yang telah didedikasikan kepada Perseroan sejauh ini. Akhirnya semoga kita dapat terus berkembang dan melesat sebagai satu bagian utuh Perseroan ditahun-tahun mendatang.

Bekasi, Maret 2014



SYLVIA LESTARIWATI F.K

Presiden Direktur

PROFIL PERUSAHAAN



Perseroan menapak perjalanan bisnis dari awal dengan visi misi yang kuat serta tujuan yang jelas, didukung oleh komitmen yang tinggi guna memberikan jasa pelayanan terintegritas dan berkualitas prima.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk.
Kegiatan Usaha	Perusahaan manajemen kearsipan modern yang meliputi jasa bidang pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, implementasi penggunaan pengadaan perangkat lunak (<i>software</i>) dan perangkat keras (<i>hardware</i>), penggunaan <i>imaging/printing</i> teknologi dan alih media.
Dasar Hukum	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 157 tanggal 9 Juli 1992 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
Modal Dasar	Modal Dasar : Rp 200.000.000.000 Modal Disetor : Rp 100.084.092.482
Alamat	Delta Silicon Industrial Park Jl. Akasia II Blok A7 - 4A Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Telp: 021 - 899 07636 Fax: 021 - 897 2527 Email: info@mmi.co.id www.mmi.co.id

Sekilas PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.

Perusahaan Kearsipan Modern

Perkembangan teknologi informasi dan digital telah mempengaruhi dinamika dunia bisnis kontemporer. Hal ini memunculkan tuntutan baru terhadap penanganan pengelolaan arsip serta dokumen secara efektif dan efisien. Berbekal visi dan komitmen kuat untuk memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen kearsipan, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. didirikan pada tahun 1992 sebagai perusahaan kearsipan modern dan terintegrasi dengan keanekaragaman produk jasa.

Pada mulanya, kami berfokus pada bidang pengelolaan dan penyimpanan arsip. Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis dan kebutuhan pelanggan terhadap pengelola kearsipan profesional, kami mengembangkan berbagai produk baru dan layanan inovatif lain meliputi alih media ke dokumen elektronik, Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media, Jasa manajemen Slip EDC, serta Jasa Manajemen Fasilitas.

Sejarah panjang sebagai salah satu pelopor bidang kearsipan di Indonesia telah mendorong kami untuk senantiasa melakukan pengembangan dalam setiap lini bisnis yang kami kelola. Dengan pengalaman selama lebih dari 21 (dua puluh satu) tahun, kami kemudian mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 dan menjadi perusahaan publik pertama dalam bidang kearsipan modern.

Saat ini, kami merupakan perusahaan manajemen kearsipan paling kuat di Indonesia dengan kepercayaan tinggi dari para pelanggan. Hal ini sejalan dengan pelayanan yang selalu mengacu kepada *best customer services* serta nilai-nilai dasar Perseroan meliputi *trust, secure, kerahasiaan, dan on time / efisien*.

Didukung Teknologi dan Fasilitas Terkini

Pemakaian teknologi dan fasilitas terkini merupakan keunggulan tersendiri yang membedakan kami dengan perusahaan lain. Kami menerapkan teknologi informasi (TI) yang fleksibel, andal, dan tepat guna sehingga menghasilkan sistem informasi yang akurat melalui sistem TI terpusat (*centralized*).

Dalam hal pengarsipan, pelayanan kami dilengkapi 10 gudang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia dengan berbagai fasilitas modern. Kami membagi ruang penyimpanan berdasarkan standar pengelolaan kearsipan yang efektif dan efisien menjadi ruang penyimpanan utama (*warehouse*) dan ruang khusus untuk menyimpan dokumen-dokumen bersifat khusus seperti surat-surat berharga dan *backup* data.

Kami memiliki sistem *security* terpadu yang kami *review* secara periodik dan kami kembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi mutakhir. Kami juga memiliki *data center* yang dilengkapi peralatan *backup* data berlokasi terpisah dengan akses terbatas untuk menjamin keamanan data. Tidak hanya itu, kami melakukan *disaster* dan *recovery plan* atas sistem informasi dan seluruh *database* setiap hari baik di kantor Pusat maupun kantor-kantor operasional dengan menggunakan sistem dan prosedur berstandar internasional.



Bidang Usaha



Kami melayani jasa manajemen penyimpanan data dan arsip, meliputi surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk kertas maupun data komputer elektronik.

PRODUK DAN JASA

Kegiatan usaha kami meliputi jasa pengelolaan dan penataan arsip; pembuatan sistem, prosedur kearsipan, dan korespondensi; implementasi pengadaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*); serta penggunaan *imaging/printing* teknologi dan alih media. Selain itu, kami juga melayani jasa penyimpanan data dan arsip meliputi penyelenggaraan usaha dalam bidang jasa penyimpanan data komputer dan kearsipan, termasuk surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk kertas maupun elektronik.

- **Jasa Manajemen Arsip (RMS)**

Jasa Manajemen Arsip merupakan bentuk komitmen kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal pengelolaan dan penyimpanan arsip secara aman dan dapat diandalkan. Jasa ini meliputi pembenahan arsip yang belum teratur, memasukkan data dokumen ke *system RMS*, penempatan arsip di rak secara aman, pemeliharaan arsip, pemusnahan arsip yang sudah habis masa retensinya, serta penyediaan boks standar tinggi untuk penyimpanan arsip. Jasa ini didukung oleh 10 (sepuluh) gudang yang berlokasi di Lippo Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar dan Bali.

- **Jasa Manajemen Data Komputer (CDM)**

Pengelolaan dan penyimpanan *backup* data dalam media komputer, *tape*, *cartridge*, dan *dvd* membutuhkan penanganan tersendiri agar senantiasa aman. Kami memastikan hal tersebut melalui salah satu layanan kami, yaitu Jasa

Manajemen Data Komputer. Jasa ini meliputi antar jemput *backup* media setiap hari, penyimpanan di ruang khusus, dan peminjaman *backup* media.

- **Jasa Penyimpanan Surat Berharga (VDOC)**

Jasa penyimpanan surat berharga merupakan pengelolaan dan penyimpanan surat-surat berharga di ruang penyimpanan khusus yang aman dan dapat diandalkan. Jasa ini meliputi pembenahan dokumen yang belum teratur, penyimpanan, dan peminjaman per dokumen apabila diperlukan.

- **Jasa Alih Media Dokumen Elektronik (E-Doc)**

Guna memudahkan pelanggan dalam hal alih media dokumen kertas ke dokumen elektronik, kami memberikan Jasa Alih Media (*E-doc*), yang meliputi persiapan dokumen, alih media (*scanning*), sampai dengan *indexing* dan *upload* ke *server*.

- **Jasa Manajemen Slip EDC**

Jasa manajemen slip EDC merupakan jasa dalam hal pengelolaan dan penyimpanan slip EDC kartu kredit secara aman dan dapat diandalkan. Jasa ini meliputi penjemputan slip EDC di *merchant-merchant Card Center*, penyusunan slip yang belum teratur, rekonsiliasi data, penyimpanan, peminjaman dan pemusnahan slip yang sudah habis masa retensinya.

- **Jasa Manajemen Fasilitas (FM)**

Bagi perusahaan yang telah memiliki fasilitas penyimpanan arsip, kami memberikan produk Jasa Manajemen Fasilitas. Melalui jasa ini, kami memastikan pengelolaan arsip dijalankan secara lebih efektif, aman, dan efisien.

Jejak Langkah

1993

- MMI mulai beroperasi.
- Gudang di Lippo Cikarang didirikan dengan luas area 4.800 meter persegi dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip

1997

Menyediakan pelayanan baru, yaitu Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, dan Jasa Alih Media ke *Microfilm* dan *Electronic Document*.

1998

Perluasan gudang di Lippo Cikarang dengan tambahan luas area sebesar 4.800 meter persegi



2000

Menyediakan layanan baru, yaitu Jasa Manajemen Slip EDC berskala nasional

2001

Mendirikan gudang di Surabaya dengan luas area 5.671 meter persegi dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media ke *Electronic Document*



2004

- Perluasan Gudang di Lippo Cikarang dengan tambahan luas area sebesar 2.400 meter persegi.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000

2005

Mendirikan gudang di Medan dengan luas area 1.416 meter persegi dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke *Electronic Document*



2007

- Mendirikan gudang di Bandung dengan luas area 5.067 meter persegi dan fokus melayani Jasa Manajemen Arsip, jasa Penyimpanan Surat berharga, dan Jasa Alih Media ke *Electronic Document*.
- Perluasan gudang di Lippo Cikarang di atas area seluas 9.120 meter persegi

2009

- Memperoleh sertifikat Ahli K3 Umum.
- Implementasi *Barcode System*



2010

- Sertifikasi ISO 9001:2008
- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan mencatatkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia



2011

- Ekspansi tiga gudang baru di tiga kota, yaitu Semarang seluas 1.750 meter persegi, Palembang dengan luas 828 meter persegi dan Makassar dengan luas 1.305 meter persegi.
- Perluasan gudang di Medan seluas 1.400 meter persegi
- Fokus pada Jasa Manajemen Arsip dan Alih Media ke *Electronic Document*.

2012

- Perluasan gudang di Lippo Cikarang seluas 1,7 hektar
- Ekspansi usaha di Bali seluas 2.900 meter persegi
- Ekspansi usaha di Pekanbaru dan Balikpapan

2013

- Pembelian gudang di Pekanbaru
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah di Klaten, Jawa Tengah

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi

Jika Tuhan menghendaki, MMI akan menjadi perusahaan berskala internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen kearsipan modern.

Misi

- Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen kearsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan, dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam, berkualitas tinggi, dan sejalan dengan perkembangan teknologi.
- Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen kearsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.
- Memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi para karyawan

Filosofi Logo



Logo Perseroan merupakan simbol atas komitmen kami dalam melakukan pelayanan secara prima kepada pelanggan. Hal ini tercermin dalam gambar dan warna yang kami terapkan dalam logo tersebut, yakni:

Tiga Pilar

merepresentasikan dokumen yang kami kelola dalam sistem terintegrasi untuk memastikan kerahasiaan dokumen-dokumen.

Lingkaran

lingkaran mengunci tiga pilar menyimbolkan sistem pengelolaan yang kami jalankan memakai teknologi terkini sehingga keamanan data senantiasa terjaga dan terjamin.

Warna Merah

warna merah diterapkan pada gambar lingkaran dan nama "MMI" sebagai simbol produktivitas. Warna merah merepresentasikan semangat, optimisme, dan totalitas kinerja kami dalam melakukan pelayanan kepada pelanggan.

Warna Hitam

warna hitam diterapkan pada *background* yang membingkai tiga pilar dan lingkaran sebagai simbol perlindungan. Warna hitam menggambarkan ketegasan kami dalam mengelola Perseroan.

Warna Putih

warna putih diterapkan pada tiga pilar yang merepresentasikan kerahasiaan dokumen-dokumen yang kami kelola.

Profil Dewan Komisaris

HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja

Bapak Harijono Suwarno memulai karirnya sebagai insinyur di PT Guna Elektro. Pada tahun 1997 beliau menjabat sebagai Workshop Manager di PT Centronix hingga tahun 1981. Karir beliau kemudian berlanjut di PT Panorama Timur Jaya dengan menjabat berbagai posisi, terakhir sebagai Presiden Komisaris. Beliau juga tercatat menjabat sebagai Komisaris PT Telenet, Direktur di PT Multipolar Tbk sejak tahun 2004 dan sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Technology Tbk sejak tahun 2013. Bapak Harijono Suwarno menjabat sebagai Presiden Komisaris MMI sejak tahun 2010 hingga sekarang.

Riwayat pendidikan

Bapak Harijono Suwarno memperoleh gelar Sarjana Teknik dalam bidang Telekomunikasi pada tahun 1997 dari Universitas Trisakti, Jakarta.



KETUT BUDI WIJAYA
Komisaris

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja

Bapak Ketut Budi Wijaya memulai karirnya pada PT Bridgestone Tire Indonesia. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Auditor dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co. Beliau berpengalaman menjabat berbagai posisi eksekutif di Grup Lippo, diantaranya PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, dan PT Lippo Cikarang Tbk. Saat ini beliau tercatat menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris MMI sejak tahun 2008 dan menjabat hingga sekarang.

Riwayat pendidikan

Bapak Ketut Budi Wijaya memperoleh gelar dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jurusan Akuntansi pada tahun 1982.



DR. ISNANDAR RACHMAT ALI SE, MM
Komisaris Independen

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja

Bapak Isnandar Rachmat Ali memulai karirnya dengan memegang berbagai jabatan penting di beberapa perusahaan industrial. Pada tahun 1980, beliau menjabat sebagai Vice President Director di Bank Bhumy Bahari hingga tahun 1989. Karir beliau kemudian berlanjut sebagai Vice President Director pada Tokai Lippo Bank dari tahun 1989 hingga tahun 2001. Beliau tidak hanya berpengalaman di dunia bisnis dan usaha tetapi juga aktif di dunia pendidikan, diantaranya sebagai Dosen Universitas Krisnadwipayana yang dijabat sejak tahun 1998 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen MMI pada tahun 2012 hingga sekarang.

Riwayat pendidikan

Bapak Isnandar Rachmat Ali memperoleh gelar Doktor (pHD) di bidang Education Management dari Universitas Negeri Jakarta.



Profil Direksi



SYLVIA LESTARIWATI F.K
Presiden Direktur

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja

Ibu Sylvia Lestariwati F.K memulai karirnya sebagai Konsultan Bangunan di PT Pilar Empat Manunggal. Beliau kemudian berkarir sebagai Staf Akunting di Option House, Amerika Serikat dari tahun 1990-1991. Beliau kemudian bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai Project Exevutive pada tahun 1991. Beliau bergabung dengan MMI sejak tahun 1993 sebagai General Manager. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur MMI sejak tahun 2003 dan menjabat hingga sekarang.

Riwayat pendidikan

Ibu Sylvia Lestariwati memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1986 , dan Master of Business Administration dari California State University, San Bernardino, USA, tahun 1990.

HANNY UNTAR
Direktur

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja

Ibu Hanny Untar memulai karirnya sebagai Staf Akunting di PT Helios Arya Putra/Kalbe Group sejak tahun 1982 hingga tahun 1984. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Accounting Manager di PT Sanggraha Andhika/Bank Bali Group sejak tahun 1984 hingga tahun 1986. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada tahun 1986 sebagai Staf Senior Bagian Keuangan dan pada tahun 2010, beliau menjabat sebagai VP Corporate Services. Beliau diangkat sebagai Direktur MMI sejak tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Multipolar Technology Tbk sejak tahun 2013.

Riwayat pendidikan

Ibu Hanny Untar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia



Profil Direksi



JIP IVAN SUTANTO
Direktur

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja

Bapak Jip Ivan Sutanto memulai karir sebagai Programmer di PT Multipolar Tbk pada tahun 1989. Karir beliau di PT Multipolar Tbk kemudian berlanjut sebagai Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit dan sebagai Account Management Group Head. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur MMI sejak tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Multipolar Technology Tbk sejak tahun 2013.

Riwayat pendidikan

Bapak Jip Ivan Sutanto memperoleh gelar Sarjana Teknik Jurusan Electronic Engineering dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1989. Pada tahun 1998, beliau kemudian memperoleh gelar Magister Management Program Pasca Sarjana dari Universitas Pelita Harapan di bidang Pemasaran

CHRYSOLOGUS R.N. SINULINGGA
Direktur



Riwayat jabatan dan pengalaman kerja

Bapak ChrysoLogus R.N. Sinulingga memulai karirnya sebagai Management Trainee PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1990. Di tempat yang sama, beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Credit Auditor. Pada tahun 1994, beliau bekerja sebagai Research Analyst dan kemudian menjabat sebagai Corporate Finance di PT Dharmala Securities hingga tahun 1998. Beliau kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 1998 hingga tahun 2005. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan & Legal Head pada tahun 2005. Beliau diangkat sebagai Direktur Bidang Operasional sekaligus Sekretaris Perusahaan MMI sejak tahun 2010.

Riwayat pendidikan

Bapak ChrysoLogus R.N. Sinulingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990. Pada tahun 1994, beliau kemudian memperoleh gelar Master of Business Administration dari The University of Dallas, Irving, Texas, USA. Beliau juga mendapatkan gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2003 dan Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta pada tahun 2007.

Sumber Daya Manusia



“Kinerja Unggul Dengan Karyawan Profesional

Sebagai pemimpin dalam industri kearsipan, kami bangga bekerja dengan standar yang tinggi untuk melayani pelanggan secara prima. Kami berusaha menjadi yang terbaik melalui kesempurnaan mutu, integritas, dan inovasi. Kami memberdayakan SDM dengan mengembangkan kompetensi unggul dan mendorong perbaikan terus menerus sehingga mereka mampu menghadirkan kepuasan dalam setiap pelayanan yang kami berikan.”

Berkomitmen Mengembangkan SDM Unggul dan Kompeten

Kami memposisikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis dalam menggerakkan roda bisnis Perseroan sesuai dengan visi dan misi. Bagi kami, SDM yang andal dan kompeten merupakan tulang punggung untuk meraih berbagai target yang telah kami tetapkan. Kesadaran ini mendorong kami untuk senantiasa meningkatkan kualitas SDM secara terukur dan berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan.

Kami menjalankan pendidikan dan pelatihan secara terpadu meliputi aspek keterampilan dan pengetahuan untuk memastikan tercapainya *capacity fulfilment* dan *capacity enhancement* bagi seluruh karyawan. Program pengembangan kompetensi karyawan kami lakukan melalui dua program pelatihan. Pertama, *In House Training* yang meliputi program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, perluasan wawasan, manajemen keuangan, audit keuangan, serta teknologi informasi. Kedua, program pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh pihak luar. Selain itu kami juga mendorong setiap karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri secara berkala.

Sepanjang tahun 2013, berbagai pelatihan kami terapkan secara merata kepada seluruh karyawan meliputi: *Induction Training (Orientation for new employee)*, *Fire Fithting & Basic Safety*, *Interpersonal Training*, *Positive Attitude and Motivation at Work*, *Motivating And Empowerment Your Team Service Excellent (Pelayanan Prima)*, *Leadership Development program*, serta *Awareness & Internal Quality Audit of ISO 9001:2008*.

Senantiasa Mengupayakan Kesejahteraan Karyawan

Kami senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besaran gaji berdasar Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang Tenaga kerja No. 13). Peninjauan gaji kami lakukan minimal sekali dalam satu tahun berdasar keputusan Direksi dan memberlakukan penyesuaian besaran gaji dan upah sejalan dengan tingkat kinerja karyawan. Paket pengupahan selalu mengacu kepada prinsip dasar pengupahan yang komparatif secara internal dan eksternal di industri yang sama.

Kami juga menyediakan sejumlah tunjangan dan fasilitas untuk mendorong motivasi, kinerja, dan produktivitas karyawan. Berbagai tunjangan yang kami berikan meliputi tunjangan Hari Raya, asuransi penggantian biaya perawatan rumah sakit, asuransi pengobatan dan dokter, dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal, bantuan bagi karyawan yang mengalami musibah akibat *force majeure*, serta asuransi tenaga kerja melalui Jamsostek meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian.

Selain itu, kami memberikan penghargaan berupa piagam dan hadiah kepada karyawan berdedikasi dengan tujuan mendorong peningkatan kinerja dalam satu periode pencapaian produksi aktual. Pemberian penghargaan juga kami lakukan secara berkala terhadap karyawan yang memiliki masa kerja 10 tahun sebagai bentuk terimakasih telah setia mendukung setiap langkah Perseroan mencapai visi misi. Penghargaan ini juga dimaksudkan untuk memacu produktivitas karyawan agar tetap prima serta mampu menginspirasi karyawan lainnya.

Profil Karyawan

Pendidikan	2013	2012
Pasca Sarjana	5	4
S1	29	26
D3	19	22
SLTA	436	407
Jumlah	489	459

Tabel komposisi karyawan Perseroan berdasarkan pendidikan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2013	2012
46-57	8	8
31-45	138	89
17-30	343	362
Jumlah	489	459

Tabel komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Level jabatan

Level	2013	2012
Direktur	4	4
Manajer	10	9
Territory Controller	3	3
Unit Controller	2	-
Supervisor / Branch Coordinator	27	23
coordinator	31	36
Staff	412	384
Jumlah	489	459

Tabel komposisi karyawan Perseroan berdasarkan level jabatan

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	66,00%
PT Cahaya Investama	1.000	0,00%
Publik	257.580.000	34,00%
Jumlah	757.581.000	100%

Tabel komposisi pemegang saham Perseroan

Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal Pencatatan	Tindakan Korporasi
29 Des 2010	257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel kronologis pencatatan saham Perseroan

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



"Di tahun 2013, kami kembali menorehkan serangkaian hasil nyata. Implementasi strategi jitu ditopang kinerja optimal telah mengantarkan kami ke jenjang lebih maju. Tak ayal, hal ini semakin menandai portofolio kami yang kian ekspansif. Prestasi gemilang ini semakin mengokohkan jejak kepemimpinan kami dalam industri kearsipan modern di Indonesia."

TINJAUAN UMUM

Proses pemulihan atas krisis yang menghantam Eropa dan Amerika Serikat masih membayangi pertumbuhan perekonomian global. Usaha lebih dari 4 (empat) tahun mengikis keterpurukan ekonomi masih terus berlangsung hingga kini. Beberapa negara berhasil keluar dan menawarkan alternatif pengelolaan perekonomian yang antisipatif. Namun perkembangan terbaru isu politik dan ekonomi di beberapa negara lain, memunculkan tantangan yang tidak kalah dinamis. Sebagai catatan, kegagalan pembayaran utang Amerika Serikat (*shutdown*) di kuartal terakhir tahun 2013 ditambah gangguan pasokan minyak dunia turut memberikan pengaruh secara signifikan.

Salah satu kesuksesan dalam menghadapi krisis global ditunjukkan oleh negara-negara kawasan Asia. Kemampuan negara-negara Asia dalam bertahan di tengah tantangan yang berat pada gilirannya mendorong ke arah ekuilibrium perekonomian internasional. Kini negara-negara kawasan Asia dinilai memiliki tingkat resiliensi tinggi sehingga menyediakan prospek lebih menjanjikan dibanding negara-negara di kawasan lain.

Indonesia, sebagai salah satu negara dalam kawasan Asia Tenggara, juga menunjukkan tingkat perekonomian yang stabil. Meski di beberapa kuartal pertama tantangan yang dihadapi Indonesia cukup berat, namun secara makro, Indonesia mampu memberikan lanskap perekonomian yang mendukung bagi perkembangan bisnis tanah air. Hingga akhirnya, di penghujung tahun 2013, terbukti ketahanan Indonesia tetap kokoh sehingga menjanjikan prospek yang tinggi.

Seiring dengan perkembangan perekonomian nasional yang sehat, pertumbuhan bisnis juga berkembang. Kondisi ini memacu peningkatan permintaan terhadap pengelola kearsipan modern yang terpercaya dan dapat diandalkan. Kami, sebagai pemimpin industri kearsipan modern di Indonesia, dengan jeli menangkap peluang ini dan memanfaatkan secara optimal bagi pertumbuhan Perseroan lebih besar.

PENGEMBANGAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI PERSEROAN

Berbagai ekspansi yang telah kami lakukan dan pembangunan gudang-gudang baru telah kami rampungkan pada tahun 2013. Hal ini turut memacu kinerja lebih masif sehingga memberikan keuntungan lebih besar terhadap Perseroan. Meski begitu, kami tetap berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis dengan melakukan ekspansi lebih luas serta penguatan jalinan kerjasama dengan pelanggan-pelanggan baru, baik di kota dimana Perseroan telah beroperasi lebih-lebih di daerah strategis baru yang belum kami masuki.

Keunggulan kami dalam memberikan pelayanan prima dan penerapan teknologi informasi tepat guna serta modern juga akan terus kami galakkan. Kami sangat memahami bahwa kekuatan bisnis kearsipan terletak pada kecepatan dan keakuratan dalam mengakses kembali informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Keberhasilan kami dalam memastikan hal tersebut, akan terus kami kembangkan sehingga ke depan kami mampu meraih kepercayaan pelanggan yang lebih besar.



Sampai dengan tahun 2013, kami telah melakukan penetrasi pasar di 10 (sepuluh) kota besar di Indonesia sebagai usaha meningkatkan profitabilitas Perseroan. Sebagai bukti dalam pengembangan usaha, pada tahun 2013 kami telah membeli gudang di Pekanbaru dan tanah di Klaten, Jawa Tengah. Perseroan juga telah melakukan renovasi gudang dan menambah kapasitas peralatan serta racking untuk menunjang pertumbuhan jasa kearsipan Perseroan.

Kami berkomitmen menyongsong tahun 2014 dengan pertumbuhan lebih menguntungkan bagi publik dan segenap pemangku kepentingan. Guna menunjang komitmen tersebut, kami telah menyusun serangkaian strategi dengan fokus kepada beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan kepuasan lebih kepada pelanggan
2. Meningkatkan jumlah pelanggan lebih besar
3. Mengembangkan area dan jaringan layanan lebih luas
4. Menjalin hubungan baik dengan mitra bisnis
5. Merencanakan keuangan secara matang
6. Mengembangkan teknologi dan sumber daya manusia yang mumpuni dan kompeten

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

1. JASA MANAJEMEN ARSIP

Pertumbuhan jasa manajemen arsip pada tahun 2013 kembali mengalami peningkatan. Sepanjang tahun ini, bidang jasa manajemen arsip memberikan pendapatan terbesar bagi Perseroan yaitu Rp34,98 miliar. Angka ini meningkat 8,68% lebih tinggi dibanding dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp32,19 miliar.

2. JASA MANAJEMEN DATA KOMPUTER

Peningkatan pendapatan dari jasa manajemen data komputer sebesar 19,78% dari tahun 2012 dengan total pendapatan sebesar Rp5,94 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp4,96 miliar.



3. JASA PENYIMPANAN SURAT BERTHARGA

Pertumbuhan jasa penyimpanan surat berharga (Vdoc) pada tahun 2013 meningkat sebesar 7,94% menjadi Rp6,16 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,71 miliar.

4. JASA MANAJEMEN ALIH MEDIA (DOKUMEN ELEKTRONIK)

Pendapatan dari jasa alih media (E-Doc) pada tahun ini menurun menjadi Rp 2,50 miliar atau 32,36% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,70 miliar yang disebabkan oleh persaingan dan kontrak yang telah selesai.

5. JASA MANAJEMEN FASILITAS

Pertumbuhan pendapatan jasa manajemen fasilitas pada tahun 2013 meningkat signifikan sebesar 38,59% dari Rp5,10 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp7,06 miliar pada tahun 2013.

ANALISIS ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Penerapan strategi yang kami jalankan dengan senantiasa berfokus pada usaha untuk memberikan pelayanan memuaskan kepada seluruh pelanggan kembali membuahkan hasil. Konsistensi kami dalam menerapkan setiap strategi dengan didukung sumber daya dan teknologi mumpuni telah menuntun perjalanan kami mencapai kinerja keuangan yang melampaui ekspektasi. Pada tahun 2013, dapat kami sampaikan bahwa pendapatan Perseroan meningkat sangat signifikan.

Analisis dan pembahasan keuangan berikut kami sajikan berdasar Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Juruf, Mawar & Saptoto sesuai laporannya No. R/061.AGA/dwd.1/2014 tanggal 20 Februari 2014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan tersebut disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu BAPEPAM-LK, dalam Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

KOMPONEN SUBSTANSIAL

Pendapatan

Perseroan berhasil mencatat pendapatan yang tumbuh sebesar 7,38% dari Rp56,08 miliar di tahun 2012 menjadi Rp60,22 miliar pada tahun 2013. Pertumbuhan dalam bidang jasa manajemen arsip sebagai pendapatan terbesar Perseroan sebesar 8,68%. Pertumbuhan tertinggi diperoleh bidang jasa manajemen fasilitas sebesar 38,59% menjadi sebesar Rp7,06 miliar pada tahun 2013. Kemudian diikuti pendapatan jasa manajemen data komputer sebesar 19,78% menjadi sebesar Rp5,94 miliar pada tahun 2013.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset lancar turun 22,17% dari Rp51,39 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp40,00 miliar pada tahun 2013. Sedangkan aset tidak lancar naik sebesar 20,53% dari Rp95,93 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp115,63 miliar pada tahun 2013. Kenaikan ini terutama dari penambahan aset tetap Perseroan yaitu berupa pembelian gudang, renovasi gudang dan pembelian peralatan dan *racking* untuk kegiatan operasional Perseroan yang dibiayai dari dana internal Perseroan.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek meningkat 12,95% dari Rp7,69 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp8,68 miliar pada tahun 2013. Liabilitas jangka panjang menurun 25,91% dari Rp13,99 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp10,36 miliar pada tahun 2013. Penurunan total liabilitas ini disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang Perseroan.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan mencapai Rp136,58 miliar atau meningkat 8,70% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp125,65 miliar.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan

Di tahun 2013, kami membukukan pendapatan sebesar Rp60,22 miliar atau meningkat 7,38% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp56,08 miliar.

Beban Operasional

Beban operasional Perseroan pada tahun 2013 meningkat sebesar 3,01% menjadi Rp 31,15 miliar dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp30,24 miliar.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan meningkat 15,00% dari Rp13,69 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp15,75 miliar pada tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan Perseroan disertai dengan kontrol pengeluaran biaya-biaya yang ketat sepanjang tahun 2013.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Laba Bersih

Pada tahun 2013 kami membukukan laba bersih sebesar Rp12,07 miliar meningkat 9,38% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp11,03 miliar.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kami mencatat penerimaan kas neto dari aktivitas operasi selama tahun 2013 meningkat sebesar 10,61% dari Rp17,87 miliar di tahun 2012 menjadi Rp19,77 miliar di tahun 2013.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Selama tahun 2013, pengeluaran kas neto untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp19,30 miliar, menurun 60,60% dari tahun 2012 sebesar Rp48,99 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2013, pengeluaran kas neto untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp5,09 miliar atau meningkat 4,89% dari tahun 2012 sebesar Rp4,85 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan kami sangat tinggi dalam melunasi seluruh kewajiban yang diukur dengan membandingkan jumlah aset lancar dibandingkan dengan jumlah liabilitas lancar yaitu sebesar 460 kali pada tahun 2013. Sedangkan tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan, berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

1. sebesar 73,33% merupakan piutang yang belum jatuh tempo
2. sebesar 13,33% merupakan piutang berumur satu sampai 30 hari
3. sebesar 3,58% merupakan piutang berumur 31 sampai 60 hari
4. sisanya sebesar 9,76% merupakan piutang berumur lebih dari 61 hari

Kami melakukan penelaahan atas keadaan setiap piutang usaha secara berkala dan berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan kami atas struktur modal berfokus pada optimalisasi saldo utang dan ekuitas dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan serta memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Kami mengelola struktur modal secara cermat dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2013 tidak ada transaksi atau kejadian material yang terjadi untuk investasi barang modal.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN USAHA ATAU PENDAPATAN BERSIH

Kami mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan, sehingga dapat meminimalisasikan dampak perubahan harga terhadap pendapatan usaha atau pendapatan bersih.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha kami setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 20 Februari 2014 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, auditor independen, dan ditandatangani oleh Didik Wahyudiyanto, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Pada tahun 2013, perbandingan antara target dan realisasi dapat kami jelaskan sebagai berikut:

Pendapatan

Kami berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp60,22 miliar, mencapai 91,24% dari RKAP 2013. Hal ini disebabkan karena adanya persaingan yang ketat dengan kompetitor dan beberapa rencana penjualan dengan pelanggan yang belum terealisasi di tahun 2013.

Laba Usaha

Kami berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp15,75 miliar, mencapai 119,85% dari RKAP 2013. Hal ini terutama dari keberhasilan atas pengawasan yang ketat terhadap biaya-biaya operasional Perseroan selama tahun 2013.

Laba Bersih

Kami berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp12,07 miliar, mencapai 129,72% dari RKAP 2013. Pencapaian laba bersih pada tahun 2013 ini ditunjang dari penghasilan keuangan yang mendapatkan imbal hasil yang tinggi dan pengawasan pada biaya-biaya operasional dan biaya umum Perseroan selama tahun 2013.

PROSPEK USAHA

Kami meyakini bahwa di masa mendatang prospek bisnis kearsipan akan mengalami peningkatan seiring dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang terus membaik. Optimisme ini juga didukung oleh teknologi terpadu dan jaringan kantor operasional yang kami miliki yang tersebar di 10 (sepuluh) kota besar. Kami berkeyakinan kuat dapat melakukan penetrasi pasar lebih luas untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan baru, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatan usaha.

Analisa & Pembahasan Manajemen

TARGET 2014

Kami melakukan penyusunan rencana jangka panjang strategis sebagai langkah menuju perusahaan pengarsipan modern berskala internasional terbaik. Proses penyusunan kami lakukan berdasarkan business plan yang telah kami susun pada tahun sebelumnya, kapasitas dan kapabilitas SDM serta keuangan, dan tantangan yang kami hadapi. Kedepan, kami menargetkan beberapa hal sebagai berikut:

Rencana ekspansi

Perseroan secara terus menerus dan dengan jeli melihat peluang pembukaan cabang baru di daerah-daerah yang potensial berdasarkan geografis para pelanggannya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Disamping itu Perseroan melihat kebutuhan akan perluasan gudang di masing-masing cabang dengan mempertimbangkan ketersediaan lahan dan lokasi yang strategis.

Peningkatan jumlah Pelanggan

Seiring dengan adanya ekspansi usaha yang tersebar di wilayah Indonesia dan beragamnya jenis jasa yang dapat ditawarkan kepada para pelanggan, Perseroan memiliki potensi yang besar dalam peningkatan jumlah pelanggan baru maupun ragam jasa baru yang ditawarkan.

ASPEK PEMASARAN

Kami memiliki unit pemasaran khusus yang aktif memasarkan jasa-jasa Perseroan dan mengikuti tender-tender, baik proyek-proyek swasta maupun pemerintah. Perseroan lebih mengutamakan pendayagunaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta jaringan-jaringan yang dimiliki Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usaha. Pengalaman kerja lebih dari 20 tahun dalam kegiatan usaha ini menjadi modal utama dalam pertumbuhan dan penciptaan nilai bagi pelanggan dalam jangka panjang.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2013, kinerja pemasaran Perseroan terus mengalami kenaikan. Pada tahun ini Perseroan berhasil menggandeng banyak customer baru. Tercatat lebih dari 50 pelanggan baru telah tergabung dengan Perseroan selama tahun 2013. Hal ini oleh strategi-strategi efektif yang senantiasa diterapkan Perseroan guna mempertahankan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan kompetitif yang tinggi. Strategi yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya adalah:

- Memiliki keanekaragaman produk yang berbasis pelanggan
- Senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan
- Mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemain yang solid di dalam industri perngelolaan arsip dan manajemen dokumen.

KOMITMEN TERHADAP PELANGGAN

Berbagai kemajuan yang telah diraih oleh Perseroan senantiasa dikembangkan di masa depan. Perseroan tak henti memberikan pelayanan terbaik sebagai wujud komitmen terhadap para pelanggan. Selama tahun 2013, Perseroan selalu menerapkan prinsip *service excellence* dan *total solution* dalam melayani pelanggan. Perseroan secara berkesinambungan berusaha mengoptimalkan penjualan dari pelanggan lama maupun baru dengan menjaga komunikasi yang baik dan menanggapi secara responsif berbagai masukan dan keluhan pelanggan. Perseroan juga senantiasa melakukan *research and development* terhadap semua strategi dan sistem pelayanan bagi para pelanggannya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Selama tahun 2013, Perseroan telah membayarkan dividen sebesar Rp 1,5 per saham yang dibayarkan pada tanggal 4 Juni 2013.

INFORMASI MATERIAL PERSEROAN**Investasi**

Perseroan melakukan investasi melalui pembelian tanah serta pembangunan dan renovasi gudang dan pembelian alat-alat pendukung kegiatan operasional selama tahun 2013.

Ekspansi

Pada tahun 2013, Perseroan meneruskan ekspansi usaha dalam rangka pengembangan perusahaan dengan melakukan pembelian tanah di Klaten, Jawa Tengah dan gudang di Pekanbaru, Riau.

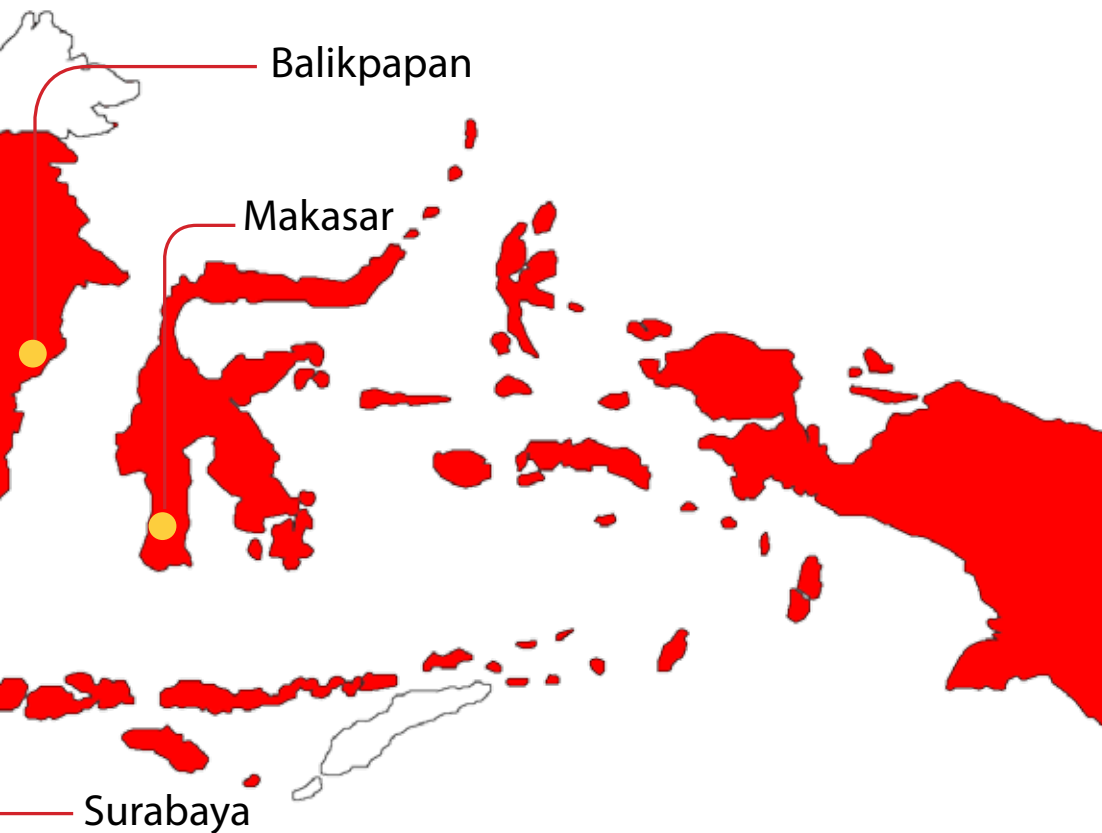
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan Perseroan.

Wilayah Kerja & Peta Operasional



Lokasi MMI	Alamat	Area Pelayanan
MMI Cikarang	Delta Silicon Industrial Park Jalan Akasia II Blok A7-4A Lippo Cikarang, Bekasi 17550	Jabodetabek dan Purwakarta
MMI Surabaya	Kawasan Industri Ragam Jalan Raya By Pass Krian II Kav. A No. 09 Sidoarjo, Jawa Timur 61262	Jawa Timur
MMI Medan	Kawasan Industri Medan Star Jalan Pelita Raya No. 1D Deli Serdang, Sumatera Utara 20362	Sumatera Utara sampai Nangroe Aceh Darussalam
MMI Bandung	Kawasan Industri Mekar Mulya Jalan Mekar Raya No. 10 Gede Bage, Bandung, Jawa Barat 40613	Jawa Barat
MMI Semarang	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Tahap V, Blok A No. 1 Semarang, Jawa Tengah 50181	Jawa Tengah



Lokasi MMI	Alamat	Area Pelayanan
MMI Palembang	Kawasan Pergudangan Sukarame Jl. Tembus Terminal Alang alang Lebar Gudang Blok B No. 2 Palembang, Sumatera Selatan	Sumatera Selatan
MMI Makassar	Komplek Pergudangan KIMA Square Jl. Perintis Kemerdekaan KM.15 Makassar, Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
MMI Pekanbaru	Pergudangan Platinum Regency Jl. Iman Munandar No. 20-21, Harapan Raya Riau, Pekanbaru	Kepulauan Riau dan Sumatera
MMI Denpasar	Jl. Raya Dakdakan Kaba-kaba No. 179-180 Banjar Carik Padang, Nyambu, Kediri Tabanan, Bali	Bali
MMI Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta KM. 5 Balikpapan 76126	Kalimantan Timur



MMI CIKARANG



MMI SURABAYA



MMI MAKASSAR



MMI BALI



MMI SEMARANG



MMI BANDUNG



MMI MEDAN



MMI PEKANBARU



MMI PALEMBANG



MMI BALIKPAPAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Tata kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) telah melekat dalam budaya kami.



Kami senantiasa mengupayakan untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten dan maksimal di seluruh jenjang organisasi dan setiap kegiatan usaha yang kami jalankan. Kami senantiasa mengikuti perkembangan GCG dan menginternalisasinya dalam setiap proses bisnis melalui pengembangan struktur yang memungkinkan *check and balances*.

Hal ini terbukti mampu memberikan dampak pada peningkatan nilai tambah serta citra positif Perseroan baik di mata *stakeholders* maupun segenap pelanggan. Pada tahun ini kami kembali melakukan *review* atas penerapan GCG dan menjalankannya sesuai dengan perkembangan terkini. Komitmen kami adalah menjadikan Perseroan sebagai salah satu *good corporate citizen*.

Dalam menjalankan GCG, kami selalu berpedoman pada prinsip-prinsip implementasi GCG sebagai berikut:

Transparency

Kami menjunjung tinggi keterbukaan dalam melaksanakan berbagai proses pengambilan keputusan serta penyampaian setiap informasi materiil yang relevan tentang Perseroan. Keterbukaan juga senantiasa kami terapkan dalam proses penyusunan kebijakan dalam lingkup Perseroan.

Accountability

Kami mengelola Perseroan secara efektif sesuai dengan kejelasan fungsi dan tanggungjawab setiap organ untuk menjamin terlaksananya prinsip-prinsip Accountability di dalam Perseroan.

Responsibility

Kami senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjalankan Perseroan berdasarkan prinsip pengelolaan korporasi yang sehat serta berkontribusi secara nyata bagi masyarakat luas.

Independency

Pengelolaan Perseroan kami jalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

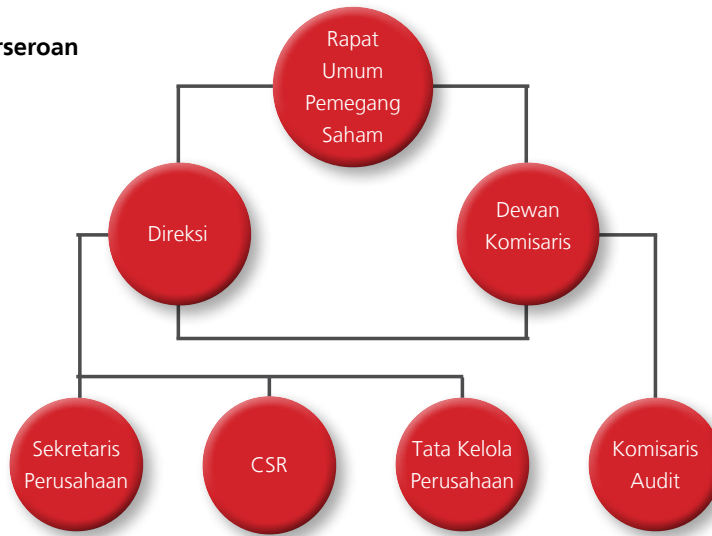
Fairness

Kami senantiasa adil dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR GCG PERSEROAN

Bagi kami, implementasi GCG bukan sekedar kewajiban namun merupakan keniscayaan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, penerapan GCG di Perseroan senantiasa kami jalankan secara terarah dan terpadu. Struktur GCG Perseroan memastikan agar komitmen tersebut terpenuhi dan hubungan tiap organ senantiasa selaras dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bagan Struktur GCG perseroan



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris berdasar aturan yang ditentukan. Diantara wewenang RUPST adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Kami menyelenggarakan RUPST pada tanggal 24 April 2013 bertempat di Hotel Aryaduta Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor R/155.AGA/grc.1/2013 tanggal 5 Maret 2013 dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian”. Dengan demikian Perseroan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2012.
2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp Rp 11.034.097.119 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp Rp 50.000.000 ditetapkan sebagai untuk dana cadangan umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 UUPT
 - b. Sebesar Rp 1.136.371.500 dibagikan kepada 757.581.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp 1,5 per saham.
 - c. Sisa laba bersih sebesar Rp 9.847.725.619 dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik, serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
4.
 - a. Menetapkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk menentukan Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013 pada tahun 2014 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris Independen : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Komisaris : Ketut Budi Wijaya

Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati F.K
Direktur : Hanny Untar
Direktur : Jip Ivan Sutanto
Direktur : Chrysologus R.N. Sinulingga

- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial perseroan untuk memenuhi serta hal-hal lain yang diperlukan.
- c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas *financial* Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.
- d. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pada tanggal 31 Desember 2013, Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS pada tanggal 24 April 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris Independen : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Komisaris : Ketut Budi Wijaya

Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan

Perseroan, rencana bisnis, Rencana Anggaran Tahunan, serta pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan praktik GCG, Dewan Komisaris Perseroan senantiasa memastikan implementasi GCG dijalankan secara optimal oleh seluruh *man power* Perseroan. Dewan Komisaris memantau efektivitas implementasi GCG yang kami jalankan dan melakukan penyesuaian ketika diperlukan. Dewan Komisaris juga selalu memberikan pendapat serta saran atas pelaksanaan GCG yang kami terapkan di Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada tahun 2013, tugas-tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain:

1. Melakukan rapat Dewan Komisaris
2. Memberi masukan, arahan, dan nasihat kepada Direksi
3. Memantau kinerja Perseroan dalam unit-unit bisnis

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui serangkaian rapat yang dijadikan sarana pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2013, telah dilakukan Rapat-Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, di samping pertemuan-pertemuan lainnya atau memberikan persetujuan tertulis.

Memberi masukan, arahan, dan nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan masukan, arahan, dan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan operasional Perseroan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan memantau pelaksanaannya sepanjang tahun 2013.

Memantau kinerja Perseroan dan unit-unit bisnis

Dewan komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kinerja keuangan dengan meneliti dan menelaah laporan keuangan konsolidasi dan memberikan pengarahannya melalui konfirmasi maupun koreksi guna menyempurnakan laporan keuangan. Pengawasan juga diberikan kepada kinerja operasional dengan menelaah laporan operasi harian, mingguan, dan bulanan serta memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan keuntungan dan mencari peluang baru dalam upaya meningkatkan pendapatan Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Peran Direksi dalam proses pengembangan strategis korporasi dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan berikut rencana aksinya sebagai penjabaran operasional strategi yang telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013 bertempat di Hotel Aryaduta Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati F.K
Direktur : Hanny Untar
Direktur : Jip Ivan Sutanto
Direktur : Chrysologus R.N. Sinulingga

Fungsi dan Tugas Direksi

Tugas utama Direksi Perseroan adalah memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan, visi misi serta Rencana Jangka Panjang, serta arahan RUPS dan bertanggungjawab penuh atas jalannya operasional Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab dalam memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi manajemen risiko serta terlaksananya seluruh aktivitas operasional sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Secara umum, tugas dan tanggungjawab Direksi telah dituangkan dalam *board manual* Perseroan yang senantiasa kami jadikan pedoman dalam setiap proses pengelolaan Perseroan.

Tugas Direktur Utama

Direktur utama memimpin kegiatan-kegiatan Direksi, memimpin perumusan strategi, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja Sekretaris Perseroan, manajemen risiko, dan penerapan GCG.

Tugas Direktur Operasional

Direktur Operasional Perseroan melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap pelaksanaan fungsi operasional Perseroan dalam seluruh bidang usaha.

Tugas Direktur Keuangan

Direktur Keuangan melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap kinerja fungsi keuangan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi Pada Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggungjawabnya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan amanat RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga senantiasa melakukan *review* terhadap seluruh kinerja Perseroan melalui rapat Direksi serta pengawasan secara langsung dan ketat terhadap seluruh bidang usaha. Sepanjang tahun 2013 Direksi telah melakukan rapat-rapat internal Direksi sebanyak 4 kali, di samping pertemuan-pertemuan lainnya atau memberikan persetujuan tertulis secara sirkular.

KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : Siswanto Pramono
Hernowo C. Hadiprodjo R.M

Komite Audit
dari Kiri:
. Siswanto Pramono
. Isnandar Rachmat Ali
. Hernowo C. Hadiprodjo R.M

**DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM****Ketua**

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2012 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 2 Mei 2012. Bapak Isnandar Rachmat Ali memperoleh gelar Doktor (PhD) di bidang Education Management dari Universitas Negeri Jakarta. Beliau memulai karirnya dengan memegang berbagai jabatan penting di beberapa perusahaan industrial. Pada tahun 1980-1989 menempati posisi Vice President Director di Bank Bhumy Bahari dan dari tahun 1989-2001 sebagai Vice President Director pada Tokai Lippo Bank. Beliau sejak tahun 1998 hingga saat ini masih aktif sebagai dosen di Universitas Krisnadwipayana.

Siswanto Pramono**Anggota**

Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 2 Mei 2012. Bapak Pramono pernah menjabat berbagai posisi penting di beberapa perusahaan, antara lain Managing Director Banten World International Tours and Travel (1999-2004), Marketing Manager PT GE Astra Finance (1996-1999) dan PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing (1990-1995). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Commerce di bidang Ekonomi dari University of Santo Tomas, Manila, Filipina, pada tahun 1983.

Hernowo C. Hadiprodjo R.M.**Anggota**

Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013. Bapak Hernowo C. Hadiprodjo memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Ilmu sosial dari Universitas Indonesia serta Master of Business Administration dari Institut Studi Manajemen dan Institut Manajemen Pembelajaran Jauh.

Beliau memulai karirnya sebagai Asisten Profesor dan Dosen Universitas Indonesia, serta menjadi Staf Manajemen Menengah di Kementerian Pendidikan Tinggi (1960-1972). Pernah menjabat sebagai Staf Eksekutif dan General Manager di PT Bank Perniagaan Indonesia (1967-1982); Vice President dan Senior Vice President di PT Bank Lippo (1982-1989), Direktur Operasional dan Keuangan di PT

Bank Mayapada International (1990), Pendiri dan Direktur Pelaksana PT Bank Dagang Dan Industri (1991), Pendiri dan Direktur Utama PT Bank Centris International (1993), Direktur Utama PT. Bank Solida (1995), Instruktur Independen dan Penasehat PT Royalindo Panasonic (1996), Penasihat PT Bank Nusa Nasional (1997), Direktur Kredit Pinjaman dan Pemasaran PT Bank BTPN (1997), serta Direktur Operasional dan Internasional di PT Bank Putra (1998). Pada tahun 2000, mulai menjabat sebagai Konsultan SDM untuk PT Griya Mee Sejati dan Anggota Tim Pengajar di The Jakarta Consulting Group, selain menjabat sebagai Senior Partner di Kramadibrata & Partners dan Pendiri Firma Hukum Hariwana. Pada tahun 2002, Bapak Hernowo menjadi Pendiri dan Direktur Pelaksana ATC *Managemen & Consultant* dan mulai menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kapita Asia dan tahun 2006 mulai menjabat sebagai Penasehat PT Cilandak Town Square dan Konsultan Sistem & Prosedur Perusahaan. Saat ini juga dikenal sebagai Konsultan Independen dalam Sistem Manajemen dan Sumber Daya Manusia.

Berbagai *training* dan kelas khusus telah diikuti antara lain; di bidang Trade Finance di New York Marine Midland Bank NA, Credit and Landing (Commercial Banking Operation) dan Executive Development Program di Chase Manhattan Bank NA; Notaris Publik di Universitas Indonesia; dan New York Institute of security and Polygraph Science. Selain itu mengikuti pelatihan termasuk Operasi Bank Komersial, Kredit dan Pemasaran Bank, Manajemen Perbankan, Analisa Dokumen, Sistem Perbankan Elektronik, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pengawasan, Pengelolaan Orang, dan Pengelolaan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Diantara tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat atas laporan keuangan dan laporan lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris antara lain:

- mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan kebijakan khusus Dewan Komisaris;
- menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, baik laporan keuangan, proyeksi, maupun informasi keuangan lainnya;
- mengevaluasi efektifitas Sistem Pengendalian Interenal Perseroan, termasuk evaluasi atas efektifitas pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan;
- memberikan rekomendasi atas penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan serta pelaksanaannya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan pembahasan mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik;
3. Penelaahan atas efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan;
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif dan secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Komisaris;
2. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 April 2013;
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto bahwa Laporan Keuangan Auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi *stakeholders*. Sekretaris Perseroan memfasilitasi rapat-rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang digunakan dalam rapat-rapat.

Sekretaris Perseroan juga mengorganisir pelaksanaan RUPS dan administrasi notulen RUPS. Kepatuhan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan melalui monitoring kepada seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.

Profil Sekretaris Perseroan

Chrysologus R.N. Sinulingga

Bapak Chrysologus R.N. Sinulingga memulai karirnya sebagai *Management Trainee* PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1990. Di tempat yang sama, beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Credit Auditor*. Pada tahun 1994, beliau bekerja sebagai *Research Analyst* dan kemudian menjabat sebagai *Corporate Finance Manager* di PT Dharmala Securities hingga tahun 1998. Beliau kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perseroan pada PT Sepatu Bata Tbk. dari tahun 1998 hingga tahun 2005. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. sebagai Sekretaris Perseroan & *Legal Head* pada tahun 2005. Beliau diangkat sebagai Direktur Bidang Operasional sekaligus Sekretaris Perseroan sejak tahun 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan;
2. Menghimpun semua informasi penting menyangkut Perseroan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*;
3. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar dan atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan Pada Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan fungsi dan tugas kesekretariatan dan pembinaan hubungan dengan instansi lainnya;
2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka penandatanganan perjanjian kerjasama;
3. Menyelenggarakan/mempersiapkan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit Perseroan melaksanakan fungsinya sebagai pengawas atas kegiatan-kegiatan Perseroan dan melancarkan pelaksanaan kebijakan Perseroan melalui pemeriksaan keuangan dan operasional pada unit-unit kerja. Dalam melakukan fungsi audit, Internal Audit melakukan kegiatan:

- Mengawasi jalannya operasional Perseroan;
- Mengelola pengembangan kebijakan dan standar audit sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
- Menyusun rencana audit operasional dan keuangan serta audit lain;
- Mengelola aktivitas audit secara keseluruhan berdasarkan rencana audit korporat;
- Memberikan rekomendasi audit kepada Direktur Utama dan pihak terkait lainnya;
- Membangun *networking* dan *counterparting* dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

Profil Internal Audit

Julius Kasidi SE QIA

Bapak Julius Kasidi SE QIA mengawali karir sebagai Auditor di KAP BDO RB Tanubrata pada tahun 1996. Pada 1996-2005 Beliau kemudian bekerja sebagai Auditor pada PT Pepsi Cola Indobeverages dan PT Astra CMG Hidup. Sejak Mei 2005 Beliau menjabat sebagai Manager Internal Audit di PT Multi Modern Group, Central Cipta Murdaya, Saphir Group, PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk dan PT Aero System Indonesia. Beliau diangkat sebagai Kepala unit Internal Audit PT Multipolar, Tbk sejak Januari 2013.

Bapak Julius Kasidi SE, QIA memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1996. Beliau juga memiliki sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA).

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG

Kami menerapkan sistem dan tata cara pengadaan barang/jasa secara efisien, efektif, dan akuntabel. Kebijakan dalam pengadaan barang/jasa telah kami rumuskan secara ketat untuk mendukung kebijakan persaingan usaha nasional melalui pemanfaatan produk dalam/luar negeri. Dalam proses pengadaan, kami senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Efisien

Kami senantiasa mengupayakan proses pengadaan barang/jasa dapat mendapatkan hasil optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat secara wajar.

Tata Kelola Perusahaan

Efektif

Kami senantiasa mengupayakan proses pengadaan barang/jasa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat sesuai sasaran yang telah kami tetapkan.

Akuntabel

Kami senantiasa mengupayakan proses pengadaan barang/jasa selalu mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terhindar dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan wewenang dalam prosedur pengadaan barang/jasa.

MANAJEMEN RISIKO

Kami menerapkan kerangka kerja manajemen risiko secara komprehensif yang merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Kami senantiasa melakukan evaluasi secara cermat atas seluruh kategori risiko, disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial yang merupakan landasan proses manajemen risiko di Perseroan. Manajemen pengelolaan risiko yang kami terapkan meliputi identifikasi permasalahan yang ada, antisipasi, akomodasi risiko yang mungkin ditimbulkan, serta merancang langkah secara tepat untuk memitigasi risiko yang ada.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami berkomitmen untuk menyelaraskan strategi bisnis Perseroan dengan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial, tetapi juga mencakup aspek sosial, pelestarian lingkungan hidup, dan membawa manfaat baik bagi Perseroan, para pemangku kepentingan, serta masyarakat luas.

Fokus kami adalah memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dengan menjadi mitra pengembangan ekonomi lebih baik dan mengurangi kemiskinan. Kami juga berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual, dan menjadi pelopor dalam pelestarian lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial Kami

Sepanjang tahun 2013, kami telah melaksanakan berbagai program CSR meliputi bidang sosial, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan diantaranya sebagai berikut:

Bidang Sosial

Kami menjalankan program CSR dalam bidang sosial sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Program ini meliputi pemberian dana bantuan atas berbagai kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, kami juga secara aktif dan konsisten bekerja sama dengan Mitra CBN (Cahaya bagi negeri) dengan memberikan donasi rutin setiap bulan serta pemberian bantuan kepada korban meletusnya gunung Sinabung di Sumatera Utara.

Pemberian bantuan kepada korban meletusnya gunung Sinabung di Sumatera Utara



Bidang Pendidikan

Kami berkomitmen mendukung anak-anak kurang mampu agar memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan. Oleh karena itu, selama beberapa tahun terakhir, kami selalu aktif memberikan beasiswa dan sarana-sarana penunjang pendidikan lainnya.

Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, kami secara rutin memberikan dana santunan kepada anak yatim dan donasi lain guna mendukung acara-acara keagamaan yang diadakan oleh masyarakat.

Bidang Lingkungan

Lingkungan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, kami selalu berupaya menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan-kebijakan terarah dan program-program nyata yang kami susun secara cermat. Kami secara berkala mengedukasi seluruh karyawan Perseroan agar tidak mengesampingkan aspek lingkungan dan menjaga kelestarian sekitar dalam setiap kegiatan operasional baik itu di kantor maupun di lapangan. Kami juga menghimbau secara ketat kepada seluruh karyawan untuk melakukan penghematan energi terutama di kantor dan melakukan pengolahan limbah kertas dengan cara mendaur ulang (*Go Green*).

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2013 tidak ada kasus hukum yang kami hadapi baik yang secara langsung melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi, baik yang bersifat kriminal, sipil, komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, maupun arbitrase.

AKSES INFORMASI

Kami senantiasa memastikan setiap informasi terkait Perseroan dapat dengan mudah diakses oleh publik. Oleh karena itu, kami secara berkala menyebarkan informasi melalui situs resmi Perseroan yaitu www.mmi.co.id. Situs ini berisi informasi mengenai profil Perseroan, *press release*, laporan tahunan, dan informasi lain yang menghubungkan Perseroan dengan publik secara langsung. Selain itu, kami juga aktif memakai media publikasi lain seperti koran dan internet. Penyebaran informasi secara transparan kami laksanakan sejalan dengan komitmen kami untuk menampilkan akuntabilitas sekaligus melindungi hak publik dalam kebutuhan akan informasi.

KODE ETIK PERSEROAN

Bagi kami, kode etik telah menjadi perwujudan komitmen Perseroan dalam memastikan penerapan GCG sesuai dengan standar tinggi yang mengacu kepada *best practices*. Fokus kami adalah menjadi perusahaan pengarsipan modern yang kredibel dan terpercaya bagi publik, pemilik modal, pelanggan, serta pemakai jasa. Oleh karena itu, selain mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku, kami selalu menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik yang selalu kami terapkan hingga kini, terbukti turut meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan.

Isi kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

“MMI adalah perusahaan terbuka yang mempunyai tanggung jawab terhadap publik, para pelanggan, pemegang saham dan stakeholders dalam memberikan jasanya dengan standar kode etik dan profesional yang tinggi. Karyawan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara pribadinya dengan kepentingan MMI / para pelanggannya (conflict of interest). Dalam hal ini, karyawan MMI wajib bertindak melindungi kepentingan dan reputasi MMI dan atau para pelanggannya.”

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Selaras dengan prinsip GCG yang kami terapkan, kami telah menjalankan *Whistleblowing System* (WBS) sehingga memungkinkan setiap orang untuk membuat dan menyampaikan laporan pelanggaran dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Kami menjalankan WBS secara optimal sebagai sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. Sejalan dengan komitmen tersebut, kami telah menetapkan kebijakan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan tetap menerima serta menindaklanjuti laporan anonim, dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor.

Tujuan

WBS yang kami terapkan setidaknya memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- Mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan pedoman etika Perseroan (*Code of conduct*);
- Menjamin adanya mekanisme penyelesaian permasalahan secara efektif;
- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup kebijakan WBS meliputi perbuatan melanggar *code of conduct* yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pihak pelapor merupakan pihak internal Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan serta *stakeholders* lainnya yang menjalankan hubungan kerja dengan Perseroan. Sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelanggar meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Mekanisme Kebijakan WBS

Pengaduan pelanggaran disampaikan secara lisan maupun tulisan. Terhadap kasus yang diadukan, kami melakukan proses verifikasi guna memastikan apakah pengaduan yang disampaikan adalah benar dan ditemukan adanya bukti untuk ditindaklanjuti dengan proses investigasi. Pelaku yang terbukti berdasarkan hasil investigasi, kemudian kami proses berdasarkan peraturan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kasus pidana
Hasil investigasi yang dilakukan *security* dituangkan di dalam BAP. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah, kami berikan kebijakan sebagai berikut:
 - a. Diserahkan kepada polisi setempat;
 - b. Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar.
- Kasus non pidana
Setiap kasus pelanggaran non pidana kami catat dan tuangkan dalam laporan. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah, kami berikan kebijakan sebagai berikut:
 - a. Diserahkan kepada polisi setempat;
 - b. Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar.

Laporan Komite Audit



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

P : (021) 897 2526, 8990 7636
F : (021) 897 2527, 897 2652
E : info@mml.co.id
W : www.mml.co.id

Bekasi, 20 Maret 2014

Yth.
Komisaris
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
Jakarta

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode April 2013 sampai dengan Maret 2014 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:



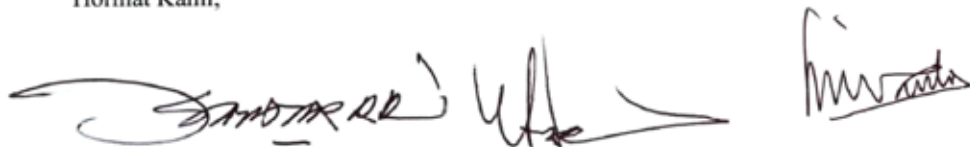


1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Komisaris.
2. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 April 2013.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto bahwa Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terima-kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat Kami,



DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM Ketua
Hernowo C. Hadiprodjo Anggota
Siswanto Pramono Anggota



Halaman ini sengaja dikosongkan

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan

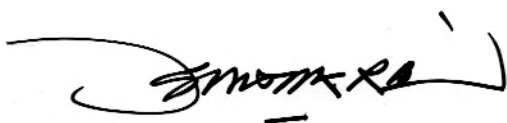
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 20 Maret 2014

Dewan Komisaris



Harijono Suwarno
Presiden Komisaris



Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Komisaris Independen



Ketut Budi Wijaya
Komisaris

Direksi



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur



Chrysologus R. N. Sinulingga
Direktur



Jip Ivan Sutanto
Direktur



Hanny Untar
Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

P. : (021) 897 2526, 8990 7636
F. : (021) 897 2527, 897 2652
E. : info@mmi.co.id
W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
Ref. No. 001/DIR/II/2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002
Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 89907636 |
| Jabatan | Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | Hanny Untar |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012
Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | 89907636 |
| Jabatan | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

20 Februari 2014



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur

Hanny Untar
Direktur



Nomor : R/061.AGA/dwd.1/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 20 Februari 2014

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.c, 2.d, 2.n, 3, 22, 23, 24	25.411.987.849	29.679.992.828
Piutang Usaha	2.b, 2.d, 4, 23, 24		
Pihak Ketiga		10.949.870.195	8.429.775.561
Pihak Berelasi	2.n, 22	267.351.654	355.634.878
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.d, 5, 24	1.877.457.426	9.447.073.754
Persediaan	2.e, 6	495.378.366	457.154.117
Pajak Dibayar Dimuka	2.l, 7.a	-	1.197.596.801
Biaya Dibayar Dimuka	2.f, 8	643.964.640	1.698.539.429
Uang Muka		350.542.949	124.372.162
Total Aset Lancar		<u>39.996.553.079</u>	<u>51.390.139.530</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.d, 24	222.273.644	232.273.644
Aset Tetap	2.q, 2.h, 9, 12	112.386.594.058	92.449.998.663
Aset Pajak Tangguhan	2.l, 7.c	2.124.481.778	2.314.510.039
Aset Takberwujud	2.i	893.144.070	932.001.690
Total Aset Tidak Lancar		<u>115.626.493.550</u>	<u>95.928.784.036</u>
TOTAL ASET		<u>155.623.046.629</u>	<u>147.318.923.566</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2.d, 10		
Pihak Ketiga		484.339.533	80.249.964
Utang Pajak	2.l, 7.d	635.426.624	100.114.949
Beban Akrua	2.d, 2.k, 11	881.159.449	1.252.584.343
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.m, 14	1.751.896.522	1.822.001.443
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 9, 12	4.336.879.635	3.946.811.064
Pendapatan Diterima Dimuka	13	450.594.378	343.208.432
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.d	142.292.600	142.292.600
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.682.588.741</u>	<u>7.687.262.795</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 9, 12	5.376.336.194	9.687.556.827
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 14	4.985.605.000	4.298.576.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.361.941.194</u>	<u>13.986.132.827</u>
Total Liabilitas		<u>19.044.529.935</u>	<u>21.673.395.622</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham	15	75.758.100.000	75.758.100.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	2.i, 16	24.325.992.482	24.325.992.482
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	100.000.000	50.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		36.394.424.212	25.511.435.462
Total Ekuitas		<u>136.578.516.694</u>	<u>125.645.527.944</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>155.623.046.629</u>	<u>147.318.923.566</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
PENDAPATAN	2.k, 2.n, 18, 22	60.218.777.957	56.080.358.748
BEBAN			
Operasional	2.k, 19	(31.147.647.347)	(30.236.084.741)
Umum dan Administrasi	2.n, 20, 22	(13.782.083.508)	(12.368.090.054)
Pendapatan Lainnya		462.050.685	234.776.732
Beban Lainnya		(4.572.819)	(18.289.531)
LABA USAHA		15.746.524.968	13.692.671.154
Penghasilan Keuangan	2.d, 2.k, 2.n, 21, 22	1.313.149.586	2.100.261.130
Biaya Keuangan	2.k	(1.375.561.793)	(1.760.062.074)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		15.684.112.761	14.032.870.210
BEBAN PAJAK	2.l, 7.b	(3.614.752.511)	(2.998.773.091)
LABA TAHUN BERJALAN		12.069.360.250	11.034.097.119
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		--	--
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.069.360.250	11.034.097.119
LABA PER SAHAM DASAR	2.o	16	15

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor - Neto Rp	Saldo Laba		Total Ekuitas Rp
				Telah Ditetapkan Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp	
Saldo, 1 Januari 2012		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	15.689.467.943	115.823.560.425
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.212.129.600)	(1.212.129.600)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	11.034.097.119	11.034.097.119
Saldo, 31 Desember 2012		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	25.511.435.462	125.645.527.944
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.136.371.500)	(1.136.371.500)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	12.069.360.250	12.069.360.250
Saldo, 31 Desember 2013		75.758.100.000	24.325.992.482	100.000.000	36.394.424.212	136.578.516.694

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		57.894.352.493	56.882.762.431
Pembayaran untuk Pemasok dan untuk Beban Usaha dan Lainnya		(14.286.435.164)	(18.440.126.833)
Pembayaran kepada Karyawan		(20.252.559.906)	(17.078.007.819)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.584.776.280)	(3.491.069.663)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		<u>19.770.581.143</u>	<u>17.873.558.116</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Penjualan		14.750.000	24.750.000
Pembelian		(26.952.497.110)	(49.129.312.327)
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan		8.027.015.561	2.481.823.391
Penempatan		(388.300.000)	(2.362.426.880)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi		<u>(19.299.031.549)</u>	<u>(48.985.165.816)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		(3.921.152.062)	(3.521.111.387)
Penerimaan Bunga		1.313.149.586	1.640.810.549
Pembayaran Bunga		(1.345.401.026)	(1.760.062.074)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham	17	(1.136.371.500)	(1.212.129.600)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(5.089.775.002)</u>	<u>(4.852.492.512)</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.618.225.408)	(35.964.100.212)
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		350.220.429	109.767.113
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	<u>29.679.992.828</u>	<u>65.534.325.927</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u>25.411.987.849</u>	<u>29.679.992.828</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang dan Pekanbaru. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1.c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 6 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, dan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 5 April 2012, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM (Komisaris Independen)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : H. RM. Hernowo Hadiprodjo, SH, MBA
Siswanto Pramono

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : Frans Lamury
Siswanto Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki masing-masing 216 dan 232 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2014.

1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu disebut Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk aset keuangan tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
USD1	Rp12.189	Rp9.670
SGD1	Rp9.628	Rp7.907

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL)

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Available for Sale* (AFS)

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, beban akrual dan utang bank.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTD, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan total netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

2.e. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan Kantor dan Gudang	3 - 20
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2.j. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.l. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.m. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada dibayarkan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Selain memenuhi manfaat pensiun melalui iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari Entitas pelapor).
- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
 - (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Jumlah laba untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 12.069.360.250 dan Rp 11.034.097.119 Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

2.p. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.q. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Setara Kas

	2013	2012
	Rp	Rp
Kas	16.963.162	20.883.654
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	713.075.802	2.176.443.026
Standard Chartered Bank Indonesia	475.194.695	6.750.047
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.479.118	3.477.109.981
PT Bank Central Asia Tbk	14.264.581	451.960.157
PT Bank Permata Tbk	2.186.499	113.206.984
Lain-lain	379.545.063	345.051.588
Mata Uang Asing		
Lain-lain		
(2013: USD7,175 dan SGD1,958; 2012: USD20,211 dan SGD368)	106.305.864	198.349.470
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
Lain-lain	2.488.916	2.854.864
	<u>1.712.540.538</u>	<u>6.771.726.117</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	11.814.990.101	--
PT Bank UOB Indonesia	9.055.035.616	13.685.342.767
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.000.000.000	2.045.020.519
PT Bank Bukopin Tbk	--	3.000.000.000
Lain-lain	67.529.160	153.196.214
Dolar AS		
Lain-lain (2013: USD61,115;2012: USD114,860)	744.929.272	1.110.698.134
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnoba Tbk	--	2.893.125.423
	<u>23.682.484.149</u>	<u>22.887.383.057</u>
Total	<u>25.411.987.849</u>	<u>29.679.992.828</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Mata Uang Rupiah	5,50% - 11,00%	5,50% - 7,00%
Mata Uang Dolar AS	2,45% - 2,75%	0,50% - 2,45%

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. Piutang Usaha

	2013	2012
	Rp	Rp
Pihak Ketiga (termasuk 2013: USD30,874; 2012: USD20,472, SGD10,103)	10.949.870.195	8.429.775.561
Pihak Berelasi (Catatan 22)	267.351.654	355.634.878
Total	<u>11.217.221.849</u>	<u>8.785.410.439</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	8.225.531.751	6.379.420.867
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.495.914.052	1.159.391.383
31 - 60 hari	401.262.904	377.647.217
Di atas 60 hari	1.094.513.142	868.950.972
Total	<u>11.217.221.849</u>	<u>8.785.410.439</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
Diperdagangkan		
Reksadana Manulife Syariah Sektorial Amanah	1.389.897.426	1.984.770.482
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 40,000)	487.560.000	--
Reksadana Manulife Pendapatan Bulanan II	--	4.904.114.706
Reksadana Manulife Obligasi Negara Indo II	--	2.558.188.566
Total	<u>1.877.457.426</u>	<u>9.447.073.754</u>

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan masing-masing sebesar Rp495.378.366 dan Rp457.154.117. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2012 pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.197.596.801.

b. Manfaat (Beban) Pajak

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
Kini	(3.424.724.250)	(3.474.399.250)
Tangguhan	(190.028.261)	475.626.159
Total	<u>(3.614.752.511)</u>	<u>(2.998.773.091)</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan		
Laba Rugi Komprehensif	15.684.112.761	14.032.870.210
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	(1.592.571.665)	1.026.217.872
Imbalan Kerja	803.123.000	847.386.000
Amortisasi Beban Tangguhan	29.335.618	28.900.764
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan dan Perjalanan	57.886.900	62.483.455
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1.282.988.821)	(2.100.261.130)
Penghasilan Kena Pajak	13.698.897.793	13.897.597.171
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	13.698.897.000	13.897.597.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	3.424.724.250	3.474.399.250
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	653.649.062	687.783.320
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.743.279.685	2.756.050.258
	3.396.928.747	3.443.833.578
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	27.795.503	30.565.672

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2013 ke Kantor Pelayanan Pajak. Penghasilan Kena Pajak tahun 2012 sama dengan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2012.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15.684.112.761	14.032.870.210
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	3.921.027.991	3.508.217.510
Sumbangan dan Perjalanan	14.471.725	15.620.864
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(320.747.205)	(525.065.283)
Beban Pajak Penghasilan	3.614.752.511	2.998.773.091

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	2013 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	1.349.247.801	(398.142.916)	951.104.885
Beban Ditangguhkan	(233.660.716)	7.333.905	(226.326.811)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	1.198.922.954	200.780.750	1.399.703.704
Neto	2.314.510.039	(190.028.261)	2.124.481.778

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2011	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	2012
	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	1.092.693.333	256.554.468	1.349.247.801
Beban Ditangguhkan	(240.885.907)	7.225.191	(233.660.716)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	987.076.454	211.846.500	1.198.922.954
Neto	1.838.883.880	475.626.159	2.314.510.039

d. Utang Pajak

	2013	2012
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	482.743.550	--
Pajak Penghasilan Pasal 21	69.459.864	36.642.878
Pajak Penghasilan Pasal 23	29.769.616	29.858.592
Pajak Penghasilan Pasal 29	27.795.503	30.565.672
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	25.658.091	3.047.807
Total	635.426.624	100.114.949

8. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa gudang yang telah dibayar namun pembebanannya diamortisasi selama masa manfaatnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp643.964.640 dan Rp1.698.539.429.

9. Aset Tetap

	2013				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	58.745.691.398	1.872.237.312	--	1.496.000.000	62.113.928.710
Bangunan dan Prasarana	25.657.743.292	567.819.204	--	12.198.354.301	38.423.916.797
Renovasi Bangunan	4.730.365.008	563.060.393	--	62.302.800	5.355.728.201
Peralatan dan Perlengkapan	40.231.632.195	3.840.478.074	536.974.806	1.497.244.562	45.032.380.025
Kendaraan	1.368.491.964	13.520.000	--	--	1.382.011.964
Aset dalam Penyelesaian	4.103.383.720	20.095.382.127	--	(15.253.901.663)	8.944.864.184
	<u>134.837.307.577</u>	<u>26.952.497.110</u>	<u>536.974.806</u>	<u>--</u>	<u>161.252.829.881</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	9.942.415.513	1.872.708.541	--	--	11.815.124.054
Renovasi Bangunan	3.295.242.123	524.936.881	--	--	3.820.179.004
Peralatan dan Perlengkapan	27.911.072.673	4.559.938.340	530.966.368	--	31.940.044.645
Kendaraan	1.238.578.605	52.309.515	--	--	1.290.888.120
	<u>42.387.308.914</u>	<u>7.009.893.277</u>	<u>530.966.368</u>	<u>--</u>	<u>48.866.235.823</u>
Nilai Buku	<u>92.449.998.663</u>				<u>112.386.594.058</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2012				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	19.344.708.048	39.400.983.350	--	--	58.745.691.398
Bangunan dan Prasarana	25.322.743.292	--	--	335.000.000	25.657.743.292
Renovasi Bangunan	3.886.174.758	713.965.250	--	130.225.000	4.730.365.008
Peralatan dan Perlengkapan	42.582.936.726	4.740.423.006	7.091.727.537	--	40.231.632.195
Kendaraan	1.329.809.963	38.682.001	--	--	1.368.491.964
Aset dalam Penyelesaian	333.350.000	4.235.258.720	--	(465.225.000)	4.103.383.720
	<u>92.799.722.787</u>	<u>49.129.312.327</u>	<u>7.091.727.537</u>	<u>--</u>	<u>134.837.307.577</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	8.320.321.928	1.622.093.585	--	--	9.942.415.513
Renovasi Bangunan	2.684.919.908	610.322.215	--	--	3.295.242.123
Peralatan dan Perlengkapan	29.779.946.734	5.222.853.476	7.091.727.537	--	27.911.072.673
Kendaraan	1.099.210.998	139.367.607	--	--	1.238.578.605
	<u>41.884.399.568</u>	<u>7.594.636.883</u>	<u>7.091.727.537</u>	<u>--</u>	<u>42.387.308.914</u>
Nilai Buku	<u>50.915.323.219</u>				<u>92.449.998.663</u>

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Hasil Penjualan	14.750.000	24.750.000
Nilai Buku Neto	(6.008.438)	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>8.741.562</u>	<u>24.750.000</u>

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp7.009.893.277 dan Rp7.594.636.883 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan telah membeli tanah dan bangunan untuk kantor operasional di Pekanbaru, seluas 864 m², kemudian pada bulan Desember 2013, Perusahaan membeli sebidang tanah untuk kantor operasional di Klaten, Jawa Tengah. Pada bulan Mei 2012, Perusahaan telah membeli tanah untuk kantor operasional di Tabanan, Bali seluas 2.950 m² dan di Cikarang, Bekasi seluas 17.064 m².

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan bangunan dalam konstruksi dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp8.944.864.185 atau sebesar 71% dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai terakhir pada April tahun 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp188.136.132.000 dan Rp189.300.200.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp111.729.018.395.

10. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. Beban Akrual

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

12. Utang Bank Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (BWK), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000 dengan jangka 12 bulan yang dapat diperpanjang kembali, dan Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran 60 bulan, terakhir pada Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan (*floating rate*) sebesar 10,5% sampai 13,25% pada tahun 2013 dan 11% pada tahun 2012. Atas fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dan prasarana Perusahaan di Cikarang (Catatan 9).

Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.376.336.194 dan Rp9.687.556.827. Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas kredit investasi ini (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas *demand loan* sebesar Rp10.000.000.000 belum digunakan.

13. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

14. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.751.896.522 dan Rp1.822.001.443 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp125.805.980 dan Rp72.478.464 Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah selisih kurang atas program pensiun iuran pasti yang diakui sebagai beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2013 Rp	2012 Rp
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.298.576.000	3.604.338.000
Biaya Tahun Berjalan	803.123.000	847.386.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(116.094.000)	(153.148.000)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.985.605.000	4.298.576.000

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Teknis	: 2013: 9,25% per tahun dan 2012: 7% per tahun
Kenaikan Upah	: 2013: 9% per tahun dan 2012: 8,5% per tahun
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI III
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
Biaya Jasa Kini	532.365.000	570.858.000
Biaya Bunga	291.588.000	267.558.000
Amortisasi Neto Periode Sebelumnya	7.209.000	8.970.000
Ruqi <i>Curtailment</i>	(28.039.000)	--
Total	<u>803.123.000</u>	<u>847.386.000</u>

Berikut jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:

	<u>31 Des 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp	<u>31 Des 2011</u> Rp	<u>31 Des 2010</u> Rp	<u>31 Des 2009</u> Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Defisit Program	4.642.633.000	4.223.584.000	3.421.060.000	2.870.338.000	2.161.213.000
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	(788.144.000)	98.874.000	401.202.000	302.017.000	63.420.000

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Total	<u>757.581.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>75.758.100.000</u>

16. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor – neto pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Agio Saham yang timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)
Total	<u>24.325.992.482</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 22 tanggal 24 April 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp50.000.000 di sisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.136.371.500 atau Rp 1,5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 21 Mei 2013. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada tanggal 4 Juni 2013.

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 5 April 2012, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah Rp1.212.129.600 atau Rp 1,6 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2012. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada tanggal 16 Mei 2012.

18. Pendapatan

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
Jasa Manajemen Arsip	34.977.649.812	32.185.056.527
Jasa Manajemen Fasilitas	7.064.505.385	5.097.335.644
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	6.160.753.772	5.707.378.027
Jasa Manajemen Data Komputer	5.936.325.867	4.956.220.920
Jasa Manajemen Alih Media	2.500.013.615	3.695.885.093
Jasa Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.579.529.506	4.438.482.537
Total	<u>60.218.777.957</u>	<u>56.080.358.748</u>

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.787.011.434 dan Rp2.126.928.118 (Catatan 22).

19. Beban Operasional

Beban operasional merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, penyusutan aset tetap, sewa kendaraan, sewa gudang dan biaya pemakaian kardus.

20. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
Gaji dan Tunjangan	6.645.966.407	6.089.111.330
Listrik, Air dan Komunikasi	2.271.290.309	1.886.230.765
Jasa Profesional	1.833.549.341	1.416.272.216
Sewa	580.837.309	537.038.810
Pemeliharaan dan Perbaikan	358.624.108	283.359.162
Transportasi dan Akomodasi	283.215.420	310.335.488
Asuransi	186.984.435	172.658.329
Alat Tulis dan Keperluan Kantor	101.709.060	184.463.110
Pengangkutan dan Pengiriman	31.290.600	91.230.861
Lain-lain	1.488.616.519	1.397.389.983
Total	<u>13.782.083.508</u>	<u>12.368.090.054</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. Penghasilan Keuangan

	2013 Rp	2012 Rp
Pendapatan Bunga	1.313.149.586	1.640.810.549
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana	--	459.450.581
Total	1.313.149.586	2.100.261.130

22. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

	Total		Persentase Terhadap Total Aset	
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)				
Bank dan Deposito Berjangka PT Bank Nationalnoba Tbk	2.488.916	2.895.980.287	0,00	1,97
Piutang Usaha (Catatan 4)				
Lainnya	267.351.654	355.634.878	0,17	0,24

	Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %
Pendapatan (Catatan 18)				
PT Visionet Internasional	707.656.085	1.067.760.580	1,18	1,90
Lainnya	1.079.355.349	1.059.167.538	1,79	1,89
Total	1.787.011.434	2.126.928.118	2,97	3,79

Beban Umum dan Administrasi (Catatan 20)

Beban Asuransi				
Lainnya	379.555.506	125.954.250	2,75	1,02
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan				
Direksi	2.275.035.739	1.978.291.947	16,51	16,00
Pendapatan Bunga				
Lainnya	124.685.514	153.161.280	9,50	9,33

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

No.	Pihak yang Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Bank Nationalnoba Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Kas dan setara kas, penghasilan keuangan
2	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
3	Dewan Direksi	Manajemen kunci	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2013	
	Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 68.290	832.386.810
	SGD 1.958	18.851.624
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	USD 30.874	376.323.186
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 40.000	487.560.000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		1.715.121.620
	2012	
	Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 135.071	1.306.137.828
	SGD 368	2.909.776
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	USD 20.472	197.964.240
	SGD 10.103	79.884.421
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		1.586.896.265

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat	
	2013	2012
Kas dan Setara Kas	25.411.987.849	29.679.992.828
Piutang Usaha	11.217.221.849	8.785.410.439
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.877.457.426	9.447.073.754
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	222.273.644	232.273.644
Total	38.728.940.768	48.144.750.665

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

(ii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp31.272.692 dan Rp212.559.159 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam melakukan pinjaman dan penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp50.196.721 dan Rp56.165.637 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 3 dan 12.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

25. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

26. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas kredit investasi dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- b. Pada bulan Februari 2014, Perusahaan membeli tanah dan bangunan untuk kantor operasional Perusahaan di Balikpapan seluas 765 m².

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

Laporan Tahunan 2013



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II, Blok A7 - 4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Telp: 021 - 899 07636
Fax: 021 - 897 2527
Email: info@mmi.co.id

www.mmi.co.id